

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Perilaku juga dapat diartikan sebagai semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dan berbagai macam aspek , baik fisik maupun nonfisik. Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud dapat digolongkan menjadi 2, yakni dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit), dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit). Perilaku adalah tindakan atau perilaku baik dan buruk seseorang atau organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari.

Siswa adalah murid atau pelajar yang masih duduk di bangku sekolah, yang memiliki kepribadian yang unik, memiliki potensi dan mengalami proses berkembang, dimana dalam proses perkembangannya ia membutuhkan corak dalam dirinya yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Perilaku siswa yang baik adalah sesuai dengan ajaran agama.

Namun pada kenyataannya saat ini, perilaku siswa banyak yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku. Misalnya saja sebagai berikut:

1. Kurang menghormati guru bahkan cenderung berani.
2. Ketika diberitahu/dinasehati tidak langsung mendengar bahkan kadang membantah.
3. Kurang perhatian kepada guru, bahkan lebih senang kalau gurunya tidak hadir.
4. Ketika diperintahkan guru untuk mengerjakan tugas, mereka menggerutu, terkadang mengharap bantuan teman.
5. Tidak malu kalau belum mengerjakan tugas.
6. Kalau dihukum/diberitahu malah menantang, bahkan tidak jarang jika dihukum malah senang.
7. Menganggap guru sebagai teman, bukan orang tua. Bahkan tak jarang ada siswa yang memanggil bukan sebagai pak guru misalnya di beberapa sekolah SMA memanggil dengan gurauan.

Tidak cuma itu saja perilaku siswa yang bertentangan dengan norma atau pertaturan, masih banyak lagi seperti membolos pada saat jam pelajaran, merokok di lingkungan sekolah pada jam istirahat, terlambat hadir ke sekolah, perkelahian, nyontek atau bahkan tidak menggunakan seragam sekolah dengan rapi dan masih banyak lagi perilaku menyimpang lainnya.

Perilaku menyimpang siswa sudah sering kali terlihat jelas pada masa sekarang, hal ini di sebabkan oleh arus informasi dan teknologi yang dapat mempengaruhi pemikiran para siswa. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Karena masih sering ditemukan pelanggaran tingkat ringan sampai pelanggaran

tingkat tinggi yang dilakukan oleh siswa remaja khususnya siswa SMA, yang sudah tergolong sebagai remaja yang berada pada masa transisi menuju jenjang kedewasaan.

Selain itu, perilaku siswa remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan gaya hidup siswa remaja saat ini, di dalam sebuah pergaulan remaja indonesia sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan indonesia tidak menjadi tradisi dikalangan remaja.

Akan tetapi sebuah pergaulan bisa dihindari jika individu tersebut memiliki kekuatan iman yang ada pada dirinya, agar tidak menyalah gunakan pergaulan yang sekarang sedang merajalela di kalangan siswa remaja. Namun tidak semua siswa remaja yang bisa melakukan pergaulan negatif, ada juga siswa remaja yang mengetahui pergaulan yang begitu luas namun tidak dilakukan atau di contoh dalam kehidupannya, faktor utama kesalahan dari pergaulan siswa remaja itu bagaimana lingkungan yang ada disekitar individu.

Untuk mengatasi masalah perilaku siswa sangat diperlukan peran serta keluarga dalam mendidik anak-anaknya agar berkepribadian baik, di lingkungan sekolah sangat dibutuhkan peran guru dalam menanamkan moral siswa melalui proses belajar mengajar terutama melalui mata pelajaran PKn yang didalamnya di ajarkan bagaimana cara berperilaku yang baik sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku dan dalam pelajaran PKn juga diajarkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Dalam menangani perilaku remaja juga diperlukan

bantuan dari lingkungan masyarakat agar siswa tersebut tidak salah dalam memilih pergaulan.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tua.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut akan diberi sanksi untuk memberi pelajaran dan memperbaiki dirinya sehingga memelihara dan mengikuti aturan yang ada.

Anak sebagai harapan bangsa, negara dan agama senantiasa menarik perhatian banyak pihak, baik oleh orang tua, pendidik, pemerintah maupun anggota masyarakat. Karena kelak anak tersebut yang akan menjadi penerus dalam memimpin agama dan Negara.

Oleh karena itu, perilaku siswa saat ini sangat perlu untuk diperhatikan, karena perilaku seseorang mencerminkan jati diri orang tersebut. Jika siswa tersebut memiliki perilaku yang baik maka tidak menuntup kemungkinan bahwa

anak tersebut disayangi oleh orang tua, keluarga, guru dan bahkan lingkungan masyarakat.

Perilaku siswa sangat diharapkan mengarah pada perilaku yang positif atau terpuji, baik cara berperilaku di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Perilaku terpuji adalah segala sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, dalam bergaul dengan orang lain harus diperhatikan norma-norma yang ada sehingga pergaulan dalam masyarakat dapat harmonis. Dengan adanya perilaku siswa remaja yang positif, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

Pembelajaran PKn adalah usaha sadar yang terencana dan terarah, melalui pendidikan formal. Untuk mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila pada anak didik. Hal ini berarti tidak hanya mengalihkan saja nilai-nilai tersebut, tetapi mengembangkan pada diri anak didik sehingga terbentuk pribadi dengan sikap dan perilaku yang selalu dijiwai oleh nilai-nilai pancasila.

Penulis ingin mengetahui apakah rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh perilaku siswa di sekolah, penulis juga ingin mengetahui apakah siswa yang berperilaku baik memiliki hasil belajar yang bagus atau buruk di sekolah, atau siswa yang berkelakuan buruk hasil belajar disekolahnya baik atau bahkan menurun. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui secara pasti apakah perilaku siswa itu berhubungan dengan hasil belajar siswa di sekolah. Karena penulis juga menemukan ada siswa yang berperilaku baik disekolah tetapi tidak selalu mendapatkan hasil belajar yang baik khususnya dalam bidang studi PKn.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah dapat mempermudah penulis dalam melakukan analisis secara mendalam dan dapat menghindari pemakaian istilah yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa.
3. Faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang siswa.
4. Pergaulan siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa.
5. Lingkungan pergaulan siswa berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, belum merupakan jaminan bahwa masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Dari masalah yang telah diidentifikasi maka dipilih yang paling layak dan sesuai untuk diteliti. Dengan sejumlah identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas XI MAS Al-Hidayah Kampung Rakyat.

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
Bagaimanakah pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas XI MAS Al-Hidayah Kampung Rakyat Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting sebab dalam bertindak atau untuk melakukan suatu kegiatan harus disertai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian juga halnya dengan penelitian ini mempunyai tujuan.

Sebagaimana dengan dikemukakan oleh Arikunto (2003 : 19) mengatakan :

“ Apabila problematika penelitian sudah berhasil diidentifikasi, dibatasi dan dirumuskan langkah berikutnya adalah merumuskan tujuan penelitian apabila problematika penelitian menunjukkan pertanyaan mengenai apa yang tidak diketahui oleh peneliti untuk dicari jawabannya melalui kegiatan penelitiannya maka tujuan penelitiannya menyebutkan tentang apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu antara problematika dengan tujuan penelitian terdapat hubungan rumusan yang sangat erat”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn di kelas XI MAS Al-Hidayah Kampung Rayat Tahun Pelajaran 2012/2013.

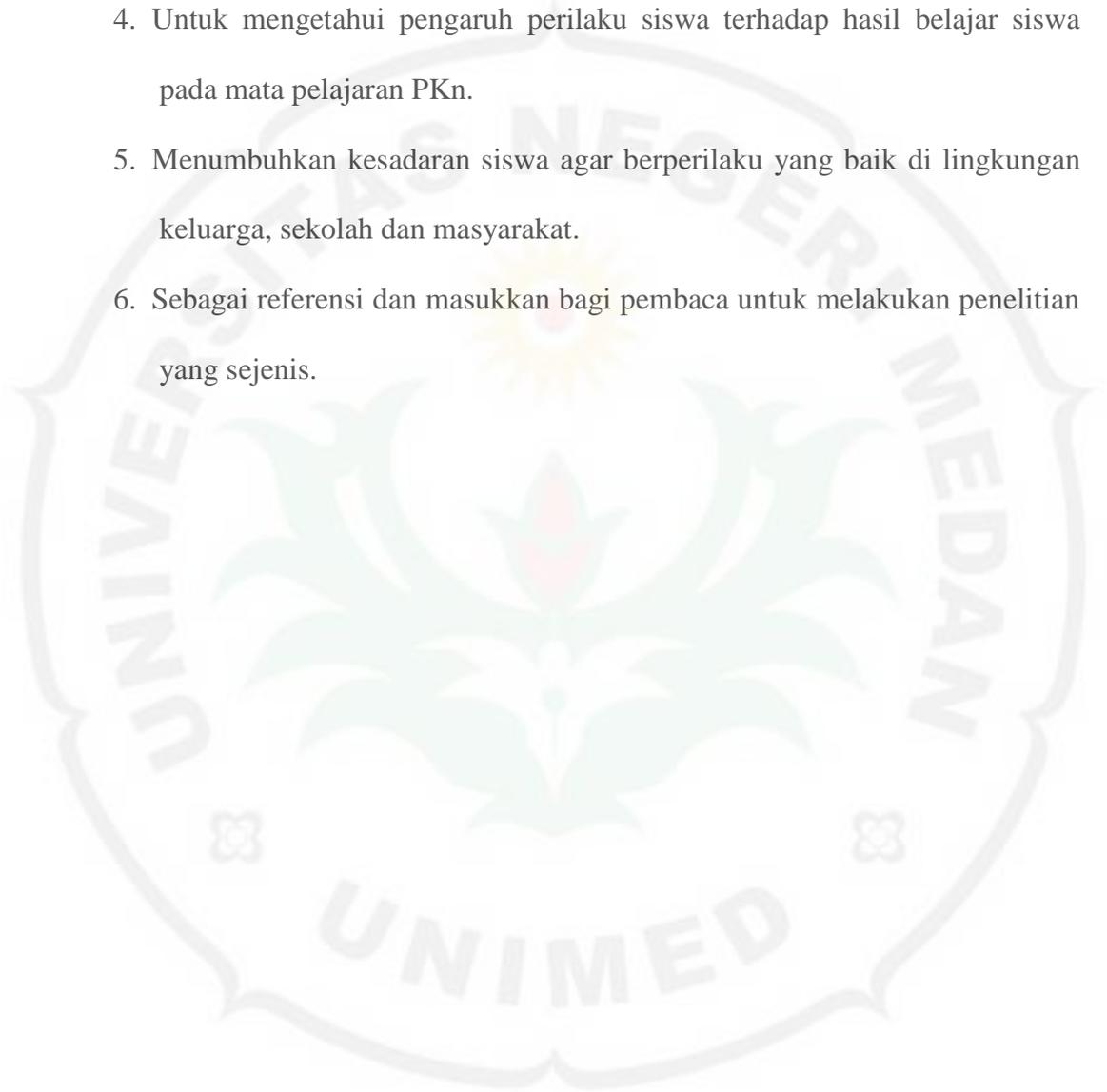
F. Manfaat Penelitian

Segala usaha penelitian selalu memberikan manfaat yang sangat berarti.

Demikian juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis sangat bermanfaat karena penulis dapat mengetahui pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn.
2. Menumbuhkan kesadaran kepada pembaca untuk mencermati perilaku siswa.
3. Menumbuhkan kesadaran guru untuk memperhatikan perilaku siswa disekolah.

4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
5. Menumbuhkan kesadaran siswa agar berperilaku yang baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
6. Sebagai referensi dan masukan bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY